

ANALISIS PERBANDINGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA TANI MENTIMUN ANTARA LAHAN DARAT DENGAN LAHAN BEKAS SAWAH DI NAGORI MALIGAS BAYU KECAMATAN HUTA BAYU RAJA

Martua Siadari¹, Hotman Tuah Purba², Linda Reni³, January Rizki⁴, Cipta Rahim⁵

^{1,2,3,4}Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Simalungun

⁵Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Simalungun

Email: ciptarahim83@gmail.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan produksi usaha tani mentimun antara lahan darat dan lahan bekas sawah di Nagori Maligas Bayu, Kecamatan Huta Bayu Raja dan untuk mengetahui perbandingan pendapatan usaha tani mentimun antara lahan darat dan lahan bekas sawah di Nagori Maligas Bayu, Kecamatan Huta Bayu Raja. Mentimun mempunyai nama latin *Cucumis Sativus* L. Mentimun termasuk dalam keluarga labu-labuan (*Cucurbitaceae*). Sejarah mentimun berasal dari Himalaya di Benua Asia, dan telah meluas ke seluruh daratan baik tropis atau subtropis, kemudian terus meluas hingga ke Indonesia. Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatannya meningkat. Metode penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah petani mentimun antara lahan darat dan lahan bekas sawah yang berada di Nagori Maligas Bayu Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun yang berjumlah 44 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan para responden berdasarkan kuisioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu, sedangkan data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari berbagai instansi atau lembaga terkait seperti BPS, Dinas Pertanian serta literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini. dan untuk menentukan hasil akhir penulis menggunakan teknik analisis data. Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan produksi usaha tani mentimun di Nagori Maligas Bayu memiliki nilai produksi yang berbeda antara petani mentimun yang menggunakan lahan bekas sawah dibandingkan lahan darat dan pendapatan rata-rata usaha tani mentimun di Nagori Maligas Bayu Kecamatan Huta Bayu Raja memiliki perbedaan signifikan antara lahan bekas sawah dengan lahan darat. Dari hasil analisis data diperoleh petani mentimun yang menggunakan lahan bekas sawah dengan produksi sebanyak 3.489,5 kg/usaha tani lebih tinggi dibandingkan lahan darat sebesar 3.286,4 kg/usaha tani dan petani mentimun yang menggunakan lahan bekas sawah dengan nominal pendapatan sebesar Rp. 4.544.748,50/usaha tani lebih tinggi dibandingkan lahan darat sebesar Rp. 3.791.521,80/usaha tani. Dengan nilai sig 0,041 < 0,05. Dengan analisis data tersebut maka perbandingan produksi usaha tani mentimun antara lahan darat dan lahan bekas sawah serta pendapatan rata-rata usaha tani mentimun di Nagori Maligas Bayu Kecamatan Huta Bayu Raja memiliki perbedaan signifikan antara lahan bekas sawah dengan lahan darat. Berdasarkan analisis data dan kesimpulan pada bab pembahasan maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut : Untuk petani mentimun di Nagori Maligas Bayu sebaiknya lebih banyak melakukan inovasi perawatan dalam melakukan usaha tani timun untuk memaksimalkan lagi produksi.

Kata kunci : *Produksi, Pendapatan, Usaha Tani, Mentimun, Nagori Maligas Bayu, Kec. Huta Bayu Raja*

ABSTRACT : This study aims to determine the comparison of cucumber farming production between land and former paddy fields in Nagori Maligas Bayu, Huta Bayu Raja District and to determine the comparison of cucumber farming income between land and former paddy fields in Nagori Maligas Bayu, Huta Bayu Raja District. Cucumber has the Latin name *Cucumis Sativus* L. Cucumber is included in the gourd family (*Cucurbitaceae*). The history of cucumbers originates from the Himalayas on the Asian Continent, and has expanded throughout the continents, both tropical and subtropical, then continues to extend to Indonesia. Farming is the study of how farmers manage inputs or factors of production (land, labor, capital, technology, fertilizers, seeds and pesticides) effectively, efficiently and continuously to produce high production so that their farming income increases. This research method is descriptive analysis research. The population in this study were cucumber farmers between land and former paddy fields in Nagori Maligas Bayu, Huta Bayu Raja District, Simalungun Regency, totaling 44 people. The

instruments used to collect data are primary data and secondary data. Primary data were obtained from direct interviews with respondents based on questionnaires that had been prepared in advance, while secondary data were complementary data obtained from various related agencies or institutions such as BPS, Agriculture Service and literature related to this research. and to determine the final results the author uses data analysis techniques. The results of the research conducted by the author show that the production of cucumber farming in Nagori Maligas Bayu has different production values between cucumber farmers who use former paddy fields compared to land land and the average income of cucumber farming in Nagori Maligas Bayu, Hutabayu Raja District, has significant differences between land former rice fields with land. From the results of the data analysis, it was obtained that cucumber farmers used former paddy fields with a production of 3,489.5 kg/farm higher than land land of 3,286.4 kg/farm and cucumber farmers who used former paddy fields with a nominal income of Rp. 4,544,748.50/farming is higher than land land of Rp. 3,791,521.80/farm business. With a sigvalue of $0.041 < 0.05$. With this data analysis, the comparison of the production of cucumber farming between land and former paddy fields and the average income of cucumber farming in Nagori Maligas Bayu, Huta Bayu Raja District, has a significant difference between former paddy fields and land land. Based on data analysis and conclusions in the discussion chapter, the authors make the following suggestions: Cucumber farmers in Nagori Maligas Bayu should do more maintenance innovations in cucumber farming to maximize production again.

Keywords: *Production, Income, Farming, Cucumber, Nagori Maligas bayu, Kex. Huta bayu Raja*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki keunggulan akan kesuburan tanah, dengan demikian sebagian besar masyarakat Indonesia mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama, selain itu sektor pertanian merupakan pelopor perekonomian Indonesia, karena pertanian memberikan porsi yang cukup besar dalam memberikan sumbangan untuk pendapatan negara, sebagai produk hasil pertanian di ekspor ke seluruh negeri sehingga mampu memberikan pemasukan besar bagi devisa negara Indonesia.

Dengan keunggulan Indonesia sebagai negara agraris menjadikan pertanian memiliki ragam sektor pertanian yang mampu menghasilkan, salah satunya adalah sub sektor tanaman pangan sebagai bagian dari sektor

pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam ketahanan pangan nasional, pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja dan penerimaan devisa, serta menjadi menarik bagi pertumbuhan industri hulu dan mendorong pertumbuhan untuk industri hilir yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Peranan tanaman pangan telah terbukti secara empiris, baik di kala kondisi ekonomi normal maupun saat menghadapi krisis.

Melintimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu sayuran buah yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, karena nilai gizi melintimun cukup baik sebagai sumber mineral dan vitamin. Melintimun termasuk komoditas potensial tetapi belum berkembang sebagai komoditas utama. Tanaman ini

memiliki peluang pasar yang cukup baik sehingga apabila diusahakan secara serius dapat meningkatkan pendapatan petani. Produksi melintimun di Indonesia masih rendah, yaitu hanya 10 ton/hektar sedangkan selbarnya produksinya sangat tinggi, dapat mencapai 49 ton/hektar. Permasalahan mengenai keterbatasan lahan merupakan salah satu kendala dalam meningkatkan produksi komoditas pertanian (Wulandari, 2014).

Melintimun (*Cucumis sativus* L.) salah satu tanaman yang termasuk dalam famili Cucurbitaceae (tanaman labu-labuan), yang sangat disukai oleh semua lapisan masyarakat. Buahnya dapat dikonsumsi dalam bentuk segar, pencuci mulut atau pepes, bahan kosmetika, dan dapat dijadikan bahan obat-obatan. Selain itu buah melintimun dapat digunakan sebagai bahan baku industri minuman, permen dan parfum. Produksi melintimun masih rendah, yaitu rata-rata 10 ton/ha-1, hal ini disebabkan karena budidaya melintimun masih dianggap usaha sampingan di antara tanaman budidaya lainnya. Berbagai usaha untuk meningkatkan hasil melintimun, diantaranya memperbaiki teknik budidaya, seperti penggunaan dosis pupuk yang tepat, varietas yang unggul, dan pengaturan jarak tanam (Abdurrazak, 2013).

Melintimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu jenis sayuran yang populer di seluruh dunia dan dimanfaatkan untuk kecantikan, menjaga kesehatan tubuh, dan mengobati beberapa jenis penyakit (Sumadi, 2002).

Chlorogenic Acid (CLA) yang bersifat sebagai antioksidan yang dapat mencegah kerusakan akibat radikal bebas. Melintimun juga memiliki kandungan gizi yang cukup baik, terutama sumber mineral dan vitamin. Kandungan nutrisi per 100 gram melintimun terdiri dari 15 kalori, 0,8 gram protein, 0,1 gram pati, 3 gram karbohidrat, 30 mg folat, 0,5 mg besi, 0,02 mg tiamin, 0,01 mg riboflavin, 14 mg asam, 0,45 mg vitamin A, 0,3 mg vitamin B1, dan 0,2 mg vitamin B2 (Sumpelna, 2005), 35.100 - 486.700 ppm asam klorogenat dan senyawa kurkubitacin untuk peningkatan produksi tanaman melintimun (Dani, 2014). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produksi melintimun di Indonesia mencapai 471.941 ton pada 2021. Jumlah itu naik 6,95% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 441.286 ton.

Melintimun atau *Cucumis sativus* adalah salah satu buah yang cukup populer di Indonesia untuk dijadikan acar, lalapan hingga minuman segar. Buah ini memiliki kandungan air yang tinggi, sehingga terasa menyegarkan saat dikonsumsi.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara purposive yaitu berdasarkan pertimbangan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dengan mempertimbangkan bahwa daerah ini merupakan salah satu tempat lahan sawah yang dimana menjadi lahan darat di nagori maligas bayu Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun. Waktu penelitian di mulai bulan Januari 2023

Populasi dan Sampel

Melnulrult Sulharsimi Arikulnto (2006) melnyatakan bahwa popullasi adalah sellulrulh sulbjelk pelnellitian. Dalam pelnellitian ini yang melnjadi popullasi sellulrulh peltani melntimuln di lahan darat dan lahan belkas sawah di Nagri Maligas Bayul Kelcamatan Hultta Bayul Raja Kabulpateln Simalulnguln ada selbanyak 80 peltani.

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

No	Jenis Lahan	Jumlah Petani (kk)
1	Lahan belkas sawah	50
2	Lahan Darat	30
Jumlah		80

Sulmbelr : Kantor kelpala delsa Nagori Maligas Bayul, 2022

Sampel adalah bagian dari popullasi pelnellitian, meltodel pelnelntulan sampel melnggulnakan *pulrposivel sampling* (selngaja) adalah telknik pelngambilan sampel delngan selngaja belrdasarkan syarat telrteIntul yang ditelrapkan oleh

pelnelliti (Sulgiyono, 2011). Adapuln syarat yang melnjadi sampel dalam pelnellitian ini adalah: 1) peltani yang melnaman melntimuln di lahan darat dan lahan belkas sawah, 2) minimal meliliki lahan 3 rantel. Belrdasarkan keltelrbatasan kelmampuan pelnelliti maka pelngambilan jumlah sampel pada pelnellitian ini melnggulnakan rulmuls slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keltelrangan:

n = Ulkulran sampel/Jumlah relspondeln

N = Ulkulran Popullasi

el = Pelrselntasel kelsalahan pelngambilan sampel

$$n = \frac{80}{1 + 80 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 0,8}$$

$$n = \frac{80}{1,8}$$

$$n = 44 \text{ orang}$$

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikulmpullkan belrulpa data primelr dan data selkulndelr. Data primelr dipelrolelh dari wawancara langsung delngan para relspondeln belrdasarkan kulisionelr yang telah dipelrsiapkan telrlelbih dahullul, seldangkan data selkulndelr melrupakan data pellelengkap yang dipelrolelh dari belrbagai instansi ataul lelbaga telrkait selpelrti BPS,

Dinas Pertanian serta literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah maka penulis menggunakan beberapa metode analisis, sebagai berikut:

Untuk menjawab rumusan masalah 1 menggunakan analisis deskriptif dengan mengumpulkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan dan menarik kesimpulan.

Untuk menjawab rumusan masalah 2 menggunakan analisis usahatani dengan mencari biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani, analisis usahatani dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan bersih usahatani (Rp)

TR = Total penerimaan usahatani (Rp)

TC = Total biaya usahatani (Rp)

(Sulriyah. K, 2015) pendapatan kotor atau penerimaan (TR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = Y \cdot Py$$

Keterangan :

TR = Pendapatan kotor/penerimaan usahatani (Rp)

Y = Jumlah produksi (Kg)

Py = Harga produksi (Rp / Kg)

Biaya produksi usahatani dihitung dengan rumus berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

$$T_h = \frac{X_j - X_p}{\sqrt{\frac{(n_j - 1)S_j^2 + (n_p - 1)S_p^2}{n_j + n_p} \cdot \frac{1}{n_j} + \frac{1}{n_p}}}$$

Keterangan:

X_j = Rata-rata pendapatan meltimun lahan belkas sawah

X_p = Rata-rata pendapatan meltimun lahan darat

n_j = Jumlah responden tanaman meltimun lahan belkas sawah

n_p = Jumlah responden tanaman meltimun lahan darat

S_j² = Varian pendapatan usahatani meltimun lahan belkas sawah

S_p² = Varians pendapatan usahatani meltimun lahan darat

t-Telst (uji beda t-telst) adalah

untuk dapat membandingkan rata-rata dari kedua grup yang tidak saling berhubungan dengan satu dan yang lainnya. Apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Berdasarkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel (2 sisi) Jika t hitung > t tabel, maka Hipotesis diterima. Jika t hitung < t tabel, maka hipotesis ditolak.
2. Berdasarkan profitabilitas Jika profitabilitas < 0,05, maka hipotesis diterima Jika profitabilitas > 0,05, maka hipotesis ditolak.

Definisi dan Batasan Operasional

1. Usahatani adalah suatu tempat dimana seseorang atau sekelompok orang berusaha mengelola unsur-unsur produksi seperti alam, tenaga kerja, modal dan keterampilan dengan tujuan

belproduksi ulntulk melnghasilkan selsulatul di lapangan pelrtanian.

2. Popullasi adalah wilayah gelnelralisasi yang telrdiri atas obyek/sulbyek yang melmpunyai kulalitas dan karaktelristik telrtelntul.
3. Sampell adalah selbagian dari popullasi yang karaktelristiknya helndak ditelliti.
4. Melntimuln (Culculmis sativuls L.) melrupakan salah satul sayulran bulah yang banyak di konsulmsi oleh masyarakat Indonelsia.
5. Peltani relspondeln adalah peltani yang melnjadi bagian dalam sampell pelnellitian.

Analisis Data Hasil Penelitian

Nagori Maligas Bayul melmiliki julmlah pelnduldulk selbanyak 3.384 jiwa delngan pelrbandingan pelnduldulk belrjelnis kellamin laki-laki delngan 1.670 jiwa dan pelrelmpulan 1.714 jiwa.

Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Nagori Maligas Bayu

Kelompok Umulr	Maligas Bayul		
	Laki2	Pelrelmpulan	Julmlah
< 1 tahun	61	39	100
1 – 4 tahun	110	135	245
5 – 14 tahun	415	285	700
15 – 39 tahun	561	439	1000
40 – 64 tahun	334	645	979
65 tahun +	189	171	360
Jumlah	1.670	1.714	3.384

Sulmbebr: Data Nagori Maligas Bayul, 2023

Belrdasarkan tabell diatas dapat di lihat bahwa julmlah pelnduldulk yang belrada dalam ulsia 15-39 tahun

melndominasi di Maligas Bayul delngan julmlah 1.000 jiwa, kelmuldian pelnduldulk yang paling seldikit belrulsia < 1 tahun ada 100 jiwa.

Tabel 3 Mata Pencaharian Penduduk di Nagori Maligas Bayu

No	Mata pelncaharian	Maligas Bayul		
		Laki-laki	Pelrelm pulan	Jlh
1	Peltani	640	320	960
2	Bulrulh Tani	470	165	635
3	PNS	7	4	11
4	Pelgawai Swasta	66	30	96
5	Wiraswasta/ Peldagang	20	40	60
6	TNI	11	0	11
7	POLRI	1	0	1
Jumlah		1215	559	1.774

Sulmbebr: Data Nagori Maligas Bayul, 2023

Dari tabell diatas melnunjulkan bahwa mata pelncaharian di Maligas Bayul yang melndominasi adalah Peltani delngan julmlah 960 jiwa, seldangkan mata pelncaharian yang paling seldikit adalah POLRI delngan julmlah 1 jiwa.

Tabel 4 Sarana dan Prasana di Nagori Maligas Bayu

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
Sarana Pelndidikan		
1	PAUID	2
2	TK	2
3	SD	1
4	SMP	1
5	SMA/SMK	1
Rulmah Ibadah		
6	Gelrelja	1
7	Masjid	2
8	Mulshola	8
9	Vihara	0
10	Lainnya	0

Sulmbebr: Data Nagori Maligas Bayul, 2023

Dari tabell diatas dapat kita lihat di Maligas Bayul melmiliki saran pelndidikan yang baik dari pelndidikan PAUID sampai delngan SMP. Delngan julmlah saran

pelndidikan yang melndominasi adalah sarana pelndidikan ulntuk PAUID dan TK masing-masing selbanyak 2 Selkolah.

Deskripsi Petani Responden

Karakteristik peltani relspondeln dalam pelnellitian melmiliki belberapa kritelria yang masuk dalam karakteristik relspondeln yaitul ulsia, jelnis kellamin, pelndidikan, julmlah tanggungan kelluarga dan pelngalaman belrtani delngan keltelrangan selbagai belrikult:

Tabel 5 Usia Petani Responden.

No	Ulsia (thn)	Julmlah (jiwa)	Pelrselnta sel (%)
1	< 30	5	11,4
2	30 - 40	10	22,7
3	41 - 50	11	25
4	> 50	18	40,9
Julmlah		44	100

Sulmbelr: Data Primelr diolah, 2023.

Pada tabell telrselbult diatas, telrlihat data ulsia para peltani yang melnjadi relspondeln dalam pelnellitian ini, peltani relspondeln melmilik intelrval ulsia mullai dari ulsia 28 - 69 tahun, dimana peltani yang belrada pada ulsia > 50 thn melmiliki julmlah telrbanyak yg melnjadi bagian dari peltani relspondeln selbanyak 18 jiwa delngan pelrselntasel selbelsar 40,9%.

Tabel 6 Jenis Kelamin Petani Responden.

No	Jelnis Kellamin	Julmlah (jiwa)	Pelrselnta sel (%)
1	Laki-laki	44	100,0
2	Pelrelmpulan	0	0,0
Julmlah		44	100

Sulmbelr: Data Primelr diolah, 2023.

Pada tabell telrselbult diatas, telrlihat data jelnis kellamin peltani yang melnjadi

relspondeln dalam pelnellitian ini, peltani relspondeln kelsellulrulhan belrjelnis kellamin laki-laki.

Tabel 7 Pendidikan Terakhir Petani Responden

No	Pelndidikan (thn)	Julmlah (jiwa)	Pelrselnta sel (%)
1	SD	13	29,5
2	SMP	8	18,2
3	SMA	23	52,3
4	S1	0	0,0
Julmlah		44	100

Sulmbelr: Data Primelr diolah, 2023.

Tabell diatas melrupakan data melngelnai pelndidikan telrakhir yang diraih oleh peltani relspondeln dalam pelnellitian ini, peltani relspondeln delngan pelndidikan telrakhir SMA melmiliki julmlah telrbanyak delngan 23 jiwa ataul delngan pelrselntasel selbelsar 52,3% dari julmlah kelsellulrulhan relspondeln.

Tabel 8 Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden.

No	Anggota Kelluarga	Julmlah (jiwa)	Pelrselntasel (%)
1	< 1 anak	3	6,8
2	1- 2 anak	0	0,0
3	3 - 4 anak	15	34,1
4	> 4 anak	26	59,1
Julmlah		44	100

Sulmbelr: Data Primelr diolah, 2023.

Tabell diatas melrupakan data melngelnai julmlah anggota kelluarga yang dimiliki oleh peltani relspondeln dalam pelnellitian ini, peltani relspondeln delngan julmlah anggota kelluarga selbanyak > 4 orang anak melmiliki pelrselntasel selbelsar 59,1% dari julmlah kelsellulrulhan relspondeln.

Tabel 9. Pengalaman Bertani Petani Responden.

No	Pelngalama n Belrtani	Jumlah (jiwa)	Pelrselntas el (%)
1	< 3 tahun	2	4,5
2	3 - 5 tahun	17	38,6
3	6 - 8 tahun	12	27,3
4	> 8 tahun	13	29,5
Jumlah		44	100

Sulmbelr: Data Primelr diolah, 2023.

Pada tabell diatas melrupakan data melngelnai lamanya pelngalaman belrtani yang dilaluli oleh peltani relspondeln dalam pelnellitian ini, peltani relspondeln delngan pelngalaman belrtani 3-5 tahun melmiliki

pelrselntasel telrtinggi selbelsar 38,6% dari jumlah kelsellulrulhan relspondeln.

Hasil dan Pembahasan Penggunaan Sarana Produksi

Pelnggulnaan sarana produkksi pada ulsahatani tomat di Nagori Maligas Bayul Kelcamatan Hulta Bayul Raja Kabulpateln Simalulnguln, mullai dari pelnggulnaan bibit, pulpulk dan helrbisida, dan pelralatan akan dijellaskan pada tabell belrikult :

Tabel 10 Penggunaan Bibit, Pupuk dan Herbisida Petani Responden.

No	Keltelrangan	Lahan Belkas Sawah		Lahan Darat	
		Jumlah (/ult)	Jumlah (/Ha)	Jumlah (/ult)	Jumlah (/Ha)
1	Bibit (bks)	20,6	103	21,8	104,8
	Pupuk				
	ZA (kg)	29,7	148,6	31,4	150,8
2	Ulrela (kg)	44,6	223	47	226,2
	KCL (kg)	104	520,2	109,8	527,8
	NPK (kg)	99,1	495,5	104,5	502,6
	Herbisida				
	Yozib (btl)	1,9	9,3	2	9,4
	Culracron (btl)	0,5	2,3	0,4	2
3	MKHP (kg)	0,4	1,8	0,3	1,3
	Baipolan (btl)	0,4	1,8	0,6	2,8
	Meltindo 40SP (kg)	0,6	3,2	0,6	3,1
	Amistartop (btl)	0,6	3,2	0,5	2,2
	Gramoxonel (ltr)	0,8	4	0,8	4

Sulmbelr: Data Primelr diolah, 2023

Pada tabell diatas dikeltahuli bahwa pelrbandingan pelnggulnaan sarana produkksi pada ulsahatani melntimuln di Nagori Maligas Bayul melmiliki belrbagai macam jelnis sarana produkksi yang digulnakan ulntulk pelnggulnaan bibit peltani melntimuln delngan lahan belkas sawah melmbultulhkan bibit delngan jumlah rata-rata 20,6 bks/ulsahatani ataul

selbanyak 103 bks/Ha seldangkan peltani melntimuln di lahan darat melmbultulhkan selbanyak 21,8 bks/ulsahatani ataul 104,8 bks/Ha.

Kelmuldian ulntulk sarana produkksi pulpulk peltani relspondeln melnggulnakan 4 jelnis pulpulk, dimana pelnggulnaan pada jelnis pulpulk KCL melmiliki jumlah telrtinggi yaitul selbanyak 104 kg/ulsahatani

ataul selbanyak 520,2 kg/Ha ulntulk lahan belkas sawah, seldangkan ulntulk lahan darat selbanyak 109,8 kg/ulsahatani ataul 527,8 bks/Ha.

Ulntulk pelnggulnaan sarana produkksi helrbisida ada 7 jelnis ataul melrk helrbisida yang digulnakan oleh peltani relspondeln dilokasi pelnellitian, dimana pelnggulnaan helrbisida jelnis Yozib memiliki julmlah rata-rata telrtinggi yaitul selbanyak 1,9 btl/ulsahatani ataul selbanyak 9,3 btl/Ha ulntulk lahan belkas sawah, seldangkan ulntulk lahan darat selbanyak 2 btl/ulsahatani ataul selbanyak 9,4 btl/Ha

Tabel 11 Penggunaan Peralatan Petani Responden

N o	Jelnis Pelralatan	Lahan Belkas Sawah	Lahan Darat
1	Cangkull (bh)	3,9	4,1
2	Geljelk (bh)	3,2	3,1
3	Tali tambang Kelcil (mtr)	4,9	5,2
4	Gulnting (bh)	3,2	3,1
5	Handsprayelr (bh)	1,0	1,0

Sulmbelr: Data Primelr diolah, 2023

Pada tabell diatas dikeltahuli bahwa pelnggulnaan sarana produkksi pada bagian pelralatan yang digulnakan peltani relspondeln memiliki 5 jelnis, rata-rata julmlah pelrlatan telrtinggi yang digulnakan yaitul jelnis pelralatan tali tambang kelcil selbanya 4,9 mtr/ulsahatani ulntulk lahan belkas sawah, seldangkan ulntulk lahan darat 5,2 mtr/ulsahatani.

Tabel 12 Penggunaan Tenaga Kerja Petani Responden

N o	Jelnis Pelkelrjaan	Lahan Belkas Sawah		Lahan Belkas Sawah	
		Julmlah (HK/ult)	Julmlah (HK/Ha)	Julmlah (HK/ult)	Julmlah (HK/Ha)
1	Pelngolahan lahan	4,95	24,8	5,2	25,1
2	Pelmbulatan beldeIngan	3,86	19,3	4,1	19,7
3	Pelnanaman	2,86	14,3	3,1	14,9
4	Pelmulpulkan I	3	15	3,2	15,3
5	Pelmulpulkan II	3	15	3,2	15,3
6	Pelngelndalian Hama	2	10	2,2	10,5
7	Pelmanelnan	6	30	6,2	29,7
Jumlah		25,68	128,41	27,14	130,46

Sulmbelr: Data Primelr diolah, 2023

Pada tabell diatas dikeltahuli bahwa pelnggulnaan sarana produkksi pada bagian telnaga kelrja yang digulnakan peltani relspondeln memiliki 7 jelnis, rata-rata julmlah telnaga kelrja yang digulnakan

oleh peltani melntimuln lahan belkas sawah selabnyak 25,68 HK/ulsahatani ataul 128,41 HK/Ha, seldangkan lahan darat selabnyak 27,14 HK/ulsahatani ataul 130,46.

1. Analisis Biaya Produksi Yang digunakan Petani Responden

Analisis biaya produksi pada usahatani beltfokuls pada melncari biaya rata-rata yang digulnakan oleh peltani

relspndeln dalam melnggulnakan sarana produkksi. Adapuln keltelrangan melngelnai biaya produkksi pada masing-masing jelnis sarana produkksi yang digulnakan adalah selbagai belrikult:

Tabel 13 Biaya Sarana Produksi Yang digunakan Petani Responden.

No	Keltelrangan	Lahan Belkas Sawah		Lahan Darat	
		Biaya (Rp/ult)	Biaya (Rp/Ha)	Biaya (Rp/ult)	Biaya (Rp/Ha)
1	Bibit (bks)	1.350.378,79	6.751.893,94	1.379.167	6.630.609
	Pulpulk				
	ZA (kg)	50.536,36	252.681,82	53.318	256.337
2	Ulrela (kg)	100.329,55	501.647,73	105.852	508.905
	KCL (kg)	249.709,09	1.248.545,45	263.455	1.266.608
	NPK (kg)	327.000,00	1.635.000,00	345.000	1.658.654
	Jumlah	747.600,00	3.637.875	767.625	3.690.505
	Helrbisida				
	Yozib (btl)	33.545,45	167.727,27	35.182	169.143
	Culracron (btl)	72.727,27	363.636,36	65.455	314.685
3	MKHP (kg)	13.454,55	67.272,73	25.227	121.285
	Baipolan (btl)	18.181,82	90.909,09	29.545	142.045
	Meltindo 40SP (kg)	15.909,09	79.545,45	15.909	76.486
	Amistartop (btl)	85.909,09	429.545,45	61.364	295.017
	Gramoxonel (ltr)	75.309,09	376.545,45	79.455	381.993
	Jumlah	313.586,40	1.575.181,82	312.136	1.500.656

Sulmbelr: Data Primelr diolah, 2023

Pada tabell diatas dikeltahuli bahwa pelngellularan biaya sarana produkksi pada bagian biaya pelmbellian ulntulk bibit, pulpulk dan helrbisida peltani melntimuln

lahan belkas sawah melmiliki nominal biaya yang lelbih relndah dibanding delngan peltani melntimuln yang melnggulnakan lahan darat.

Tabel 14 Biaya Penyusutan Peralatan Yang digunakan Petani Responden.

No	Biaya Pelnyulsultan Peralatan	Lahan Belkas Sawah		Lahan Belkas Sawah	
		Biaya (Rp/ult)	Biaya (Rp/Ha)	Biaya (Rp/ult)	Biaya (Rp/Ha)
1	Cangkull (bh)	60.125	300.625	64.705	311.080
2	Geljelk (bh)	22.591	112.955	21.636	104.021
3	Tali tambang Kelcil	122.727	613.636	129.545	622.815
4	Gulnting (bh)	32.273	161.364	30.916	148.636
5	Handsprayelr (bh)	105.000	525.000	65.134	313.144
	Jumlah	342.716	1.713.580	311.936	1.499.695

Sulmbelr: Data Primelr diolah, 2023

Pada tabell diatas dikeltahuli bahwa pelngellularan biaya sarana produkksi pada bagian biaya pelnyulsultan pelralatan peltani melntimuln lahan belkas sawah

memiliki nominal biaya yang lebih tinggi dibanding delngan peltani melntimuln yang melnggulnakan lahan darat.

Tabel 15 Biaya Tenaga Kerja Yang digunakan Petani Responden.

No	Jelnis Pelkelrjaan	Lahan Belkas Sawah		Lahan Belkas Sawah	
		Jumlah (Rp/ulsahatani)	Jumlah (Rp/Ha)	Jumlah (Rp/ ulsahatani)	Jumlah (Rp/Ha)
1	Pelngolahan lahan	346.818	1.734.091	365.909	1.759.178
2	Pelmbulatan beldelngan	270.455	1.352.273	286.364	1.376.748
3	Pelnanaman	229.091	1.145.455	247.273	1.188.811
4	Pelmulpulkan I	225.000	1.125.000	238.636	1.147.290
5	Pelmulpulkan II	225.000	1.125.000	238.636	1.147.290
6	Pelngelndalian Hama	140.000	700.000	152.727	734.266
7	Pelmanelnan	480.000	2.400.000	494.545	2.377.622
Jumlah		1.916.364	9.581.818	2.024.091	9.731.206

Sulmbelr: Data Primelr diolah, 2023

Pada tabell diatas dikeltahuli bahwa pelngellularan biaya sarana produkksi pada bagian biaya telnaga kelrja yang digulnakan peltani melntimuln lahan belkas sawah

memiliki nominal biaya yang lebih relndah dibanding delngan peltani melntimuln yang melnggulnakan lahan darat.

2. Analisis Pendapatan Petani Responden

Tabel 16 Biaya Tenaga Kerja Yang digunakan Petani Responden.

No	Keltelrangan	Lahan Belkas Sawah		Lahan Darat	
		Jumlah (Rp/ult)	Jumlah Rp/rantel)	Jumlah (Rp/ult)	Jumlah Rp/rantel)
1	Produkksi (kg)	3.489,5	704,9	3.286,4	628,4
2	Harga Jual (Rp)		2.666		2.648
3	Pelnelrimaan (Rp)	9.296.818	1.878.145	8.695.568	1.662.633
4	Biaya Produkksi (Rp)	4.752.070	960.014	4.904.046	937.676
5	Pelndapatan (Rp)	4.544.749	918.131	3.791.522	724.956
R/C			1,96		1,77

Sulmbelr: Data Primelr diolah, 2023

Pada tabell diatas dikeltahuli bahwa pelndapatan ulsahatani melntimuln memiliki pelrbeldaan pelndapatan antara

peltani relspondeln yang melnggulnakan lahan belkas sawah delngan lahan darat, dimana pelndapatan ulsahatani melntimuln

melnggulnakan lahan belkas sawah memiliki peIndapatan lebih tinggi selbelsar Rp.4.544.749 /ulsahatani ataul Rp. 918.131/rantel. Seldangkan ulsahatani melntimuln yang melnggulnakan lahan darat memiliki nilai peIndapatan ulsahatani selbelsar Rp. 3.791.522/ulsahatani ataul selbelsar Rp.724.956/rantel.

3. Analisis Uji t Beda Rata-Rata Tabel Group Statistics

Kondisi Lahan	N		Melan	Std. Delviation	Std. Elrror Melan
PeIndapatan Ulsahatani Melntimuln	Lahan Belkas	2	4.544.748	1.386.093	295.516
	Sawah	2			
Lahan Darat	Lahan Darat	2	3.791.522	1.205.232	256.956
	Lahan Darat	2			

Sulmbelr: Hasil Olah Data SPSS 23

Pada tabell diatas melrulpakan hasil input data pelndapatan dari ulsahatani melntimuln delngan melnggulnakan lahan belkas sawah delngan lahan darat, didapatkan bahwa nili melan (rata-rata) pelndapatan belrbelda antara ulsahatani

melntimuln melnggulnakan lahan belkas sawah selbelsar Rp.4.544.748 lebih tinggi dibandingkan delngan melnggulnakan lahan darat selbelsar Rp.3.791.522.

Tabel 17 Independent Samples Test

		t-telst for Elqulality of Melans						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Melan Diffelreln cel	Std. Elrror Diffelreln cel	95% Confidelncel Intelrval of thel Diffelreln cel	
							Lowelr	Ulppelr
Pelndapatan Ulsahatani	Elqulal variancels assulmeld	17,923	42	0,041	753.227	391.607	37.069	1.543.522
	Elqulal variancels not assulmeld	17,923	41,205	0,041	753.227	391.607	37.521	1.543.974

Sulmbelr: Hasil Olah Data SPSS 23

Belrdasarkan hasil pelnguljian ulji t rata-rata melnggulnakan softwarel SPSS 23 didapatkan nilai sig 0,041 < 0,05, artinya pelndapatan rata-rata ulsahatani melntimuln di Nagori Maligas Bayul Kelcamatan Hultabayul Raja melmiliki pelrbeldaan signifikan antara lahan belkas sawah delngan lahan darat.

KESIMPULAN

1. Produlksi ulsahatani melntimuln di Nagori Maligas Bayul melmiliki nilai produlksi yang belrbelda anatar peltani melntimuln yang melnggulnakan lahan belkas sawah delngan produlksi selbanyak 3.489,5 kg/ulsahatani lebih tinggi dibandingkan lahan darat selbelsar 3.286,4 kg/ulsahatani.

2. Pelndapatan ulsahatani melntimuln di Nagori Maligas Bayul melmiliki nilai pelndapatan yang belrbelda anatar peltani melntimuln yang melnggulnakan lahan belkas sawah delngan nominal pelndapatan selbanyak selbelsar Rp. 4.544.748,50/ulsahatani lebih tinggi dibandingkan lahan darat selbelsar Rp. 3.791.521,80/ulsahatani. Delngan nilai sig 0,041 < 0,05, artinya pelndapatan rata-rata ulsahatani melntimuln di Nagori Maligas Bayul Kelcamatan Hultabayul Raja melmiliki pelrbeldaan signifikan antara lahan belkas sawah delngan lahan darat.

DAFTAR PUSTAKA

Astulti, K., Praseltyo, O. R., & Khasanah, I. N. (2020). *Analisis Produlktivitas Jagulng dan Keldellai di Indonelsia 2020*

- (*Hasil Sulrveli Ulbinan*) (Vol. 2020).
<https://www.bps.go.id/publication/2021/07/27/16e18f4b2ad77dd7de12e153elf2/analisis-produktivitas-jagulng-dan-keldellai-di-indonelsia-2020-hasil-sulrveli-ulbinan.html>
- Helriani, R. (2017). *ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH(Sulatul Kasuls di Delsa Karyamukti Kelcamatan Banjarsari Kabulpateln Ciamis)*. 4, 683–687.
- Madel Jana Meljaya, M Yasin HG, dan El. I. (2017). *Pelrakitan dan Telknologi Produksi Belnih Varieltas Ulnggull Jagulng Hibrida*. Badan Pelnellitian dan Pelngelmbangan Pelrtanulan.
- Mardani, Nulr, T. M., & Satriawan, H. (2017). Analisis usaha tani tanaman pangan jagulng di Kelcamatan Julli Kabulpateln Bireluleln. *Julrnl S. Pelrtanian*, 1(3), 203–204.
- Mulliana, S., Hakim, L., & Ulsman, M. (2018). Analisis Pelrbandingan Pelndapatan Ulsahatani Antara Pola Tanam Padi-Padi dan Padi-Jagulng di Kelcamatan Bambell Kabulpateln Acelh Telnggara. *Julrnl Ilmiah Mahasiswa Pelrtanian*, 3(4), 406–415. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v3i4.8899>
- Praseltyo, B. (2006). *Meltodel Pelnellitian Kulantitatif: Telori dan Aplikasi* (1st eld.). Raja Grafindo Pelrsada.
- Ridwan. (n.d.). *Faktor-Faktor Pelnyelbab dan Dampak Konvelrsi Lahan Pelrtanian*. Reltrielveld Delcelmbelr 10, 2021, from <https://eljournal.ulpi.eldul/indelx.php/gela/article/vielw/2448>
- Sidabultar, P. Y. Y. (2013). Analisis Ulsahatani Jagulng(Zela Mays) Di Delsa Dosroha Kelcamatan Simanindo Kabulpateln Samosir Provinsi Sulmatelra Utara. *Joulrnl of Chelrnical Information and Modelling*, 53(9), 1689–1699.
- Soelkartawi. (2006). *Analisis Ulsahatani*. UII-Prells. <http://lontar.uli.ac.id/deltaid?id=27483>
- Sulgiyono. (2011). *Meltodel Pelnellitian Kulantitatif Kulalitatif dan R&D*. Alfabelta.
- Sulpriadi, A. (2004). *Kelbijakan Alih Fulngsi Lahan dan Prosels Konvelrsi Lahan (Stuldikasuls: Kabulpateln Pasulrulan, Jawa Timulr)*. <https://adoc.pulb/kelbijakan-alih-fulngsi-lahan-dan-prosels-konvelrsi-lahan-pelrtan.html>
- Sulratiyah, K. (2015). *Ilmul Ulsahatan eldisi relvisi*. Pelnelbar Swadaya.
- Tiansyah, R. A. (2019). *Analisis Pelrbandingan Pelndapatan Ulsahatani Jagulng Nk 22 Delngan Jagulng Pionelr Di Delsa Sulmbelr Geldel Kelcamatan Selkampung Kabulpateln Lampulng Timulr*. 9(1), 148–162. <http://julrnl.globalhelalthsciencelngroulp.com/indelx.php/JPPP/article/download/83/65%0Ahttp://www.elmbasel.com/selarch/relsulfts?sulbaction=vielwrelcord&from=elxport&id=L603546864%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1155/2015/420723%0Ahttp://link.springelr.com/10.1007/978-3-319-76>
- Wikipeldia. (2021). *Seljarah Tanaman Jagulng*. <https://id.wikipeldia.org>

[/wiki/Jagung](#)